

**ASUHAN KEBIDANAN PATOLOGI PADA NY. I DENGAN
ANEMIA BERAT DI RUMAH BERSALIN MULIA
KOTA PONTIANAK**

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

SINTA EVA NINGRUM

18.13.1282

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK
2021**

**ASUHAN KEBIDANAN PATOLOGI PADA NY. I DENGAN
ANEMIA BERAT DI RUMAH BERSALIN MULIA
KOTA PONTIANAK**

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan**

POLITEKNIK 'AISYIYAH' PONTIANAK

SINTA EVA NINGRUM
18.13.1282

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLITEKNIK 'AISYIYAH' PONTIANAK
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEBIDANAN PATOLOGI PADA NY. I DENGAN ANEMIA BERAT DI RUMAH BERSALIN MULIA KOTA PONTIANAK

PERPUSTAKAAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

SINTA EVA NINGRUM
18.13.1282

**Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Sidang
Laporan Tugas Akhir Di Politeknik 'Aisyiyah Pontianak
Pada Tanggal 08 April 2020**

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Menyetujui :

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Khulul Azmi, S.ST., M.Keb
NIDN : 11-1002-8802

Tria Susanti, A.Md.Keb., S.KM
NPP : 2012 11002017

LEMBAR PENGESAHAN

ASUHAN KEBIDANAN PATOLOGI PADA NY. I DENGAN ANEMIA BERAT DI RUMAH BERSALIN MULIA KOTA PONTIANAK

PERPUSTAKAAN

Laporan Tugas Akhir Ini Telah Disidangkan
Pada Tanggal 22 April 2021

Mengesahkan :

Ketua Penguji,

Penguji,

Khulul Azmi, S.ST., M.Keb
NIDN : 11-1002-8802

Ismaulidia Nurvembrianti, S.ST., M.Keb
NIDN : 11-2311-8702

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Mengetahui :

Politeknik 'Aisyiyah Pontianak
Direktur,

Tilawaty Aprina, SST, M.Kes
NIDN : 11-1104-8002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, peneliti:

Nama : Sinta Eva Ningrum

NIM : 18.13.1282

Program Studi : DIII Kebidanan

Angkatan : Angkatan 13

Menyatakan bahwa peneliti tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan

Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

“Asuhan Kebidanan Patologi Pada Ny. I Dengan Anemia Berat Di Rumah Bersalin Mulia Kota Pontianak”

Apabila suatu saat nanti terbukti peneliti melakukan tindakan plagiat, maka peneliti akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini peneliti

buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 Desember 2020

Sinta Eva Ningrum

ASUHAN KEBIDANAN PATOLOGI PADA NY. I DENGAN ANEMIA BERAT DI RUMAH BERSALIN MULIA KOTA PONTIANAK

Sinta Eva Ningrum¹, Khulul Azmi², Tria Susanti²

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, WHO melaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang. Di Indonesia (Susenas dan Survei Depkes-Unicef) dilaporkan bahwa dari sekitar 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lainnya mengalami kekurangan energi kronis.

Tujuan Penelitian: Untuk memberikan Asuhan Kebidanan pada Ny. I dengan Anemia Berat di Rumah Bersalin Mulia Kota Pontianak.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil Penelitian: Dari pengkajian SOAP bahwa Ny. I dengan Asuhan Ibu Hamil dengan Anemia Berat tempat pemeriksaan di Rumah Bersalin Mulia 2 hari Rawat Inap, Kunjungan Awal di RB Mulia tanggal 07 Desember 2020 datang periksa hamil dengan keluhan pusing, lemas, dan dan kram perut dengan HB 6,9 gram, serta di ingin melakukan transfusi darah sehingga dilakukan rawat inap, pada hari kedua yaitu di RB Mulia pada tanggal 08 Desember 2020 pukul 13.00 wib transfusi Darah III Labu selesai dan lanjut memasang Nacl, setelah melakukan transfusi darah ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan. serta hasil laboratorium menunjukkan Hb ibu yang sudah stabil yaitu 11,4 gram.

Simpulan: Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus Asuhan Kebidanan Patologi pada Ny. I dengan Anemia Berat di Wilayah Kota Pontianak.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan; Ibu Hamil; Anemia Berat

Kepustakaan : 5 Buku, 13 Jurnal (tahun 2012-2019)

Jumlah halaman : xi, 56 halaman, tabel 1.1, 3.1, 4.1 s.d 4.7, bagan 2.1

¹ Mahasiswa Prodi Kebidanan Jenjang Diploma III Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

² Dosen Pembimbing Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan berbagai kemudahan, petunjuk serta karunia yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. I dengan Anemia Berat di Rumah Bersalin Mulia Kota Pontianak”**.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan di Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak. dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, peneliti telah mendapatkan banyak motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kelancaran sehingga

Laporan Tugas Akhir ini bisa terselesaikan.

2. Kedua orang tua, saudara, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moral, material, dan spiritual serta doa yang tak henti-hentinya sehingga peneliti bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Tilawaty Aprina, S.ST., M.Kes, selaku Direktur Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak.

4. Ibu Ismaulidia Nurvembrianti, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan di Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.
5. Ibu Khulul Azmi, S.ST., M.Keb, selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan sehingga Laporan Tugas Akhir ini bisa terselesaikan.
6. Ibu Tria Susanti, A.Md.Keb., S.KM, selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan sehingga Laporan Tugas Akhir ini bisa terselesaikan.
7. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak yang telah memberikan dukungan secara moral dan spiritual.

8. Rumah Bersalin Mulia selaku tempat yang telah memberi izin dan dukungan untuk memberikan Asuhan Kebidanan Patologi pada ibu hamil.

9. Sahabat, rekan-rekan D-III Kebidanan Angkatan XIII yang telah bersama-sama selama 3 tahun selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penyusun.

Peneliti menyadari Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca terutama untuk peneliti sendiri. Apabila terdapat kesalahan dan kekurangan peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Atas segala dukungan dan perhatiannya

penyusun ucapkan terimakasih.

Pontianak, 08 April 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup	6
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	9
B. Kerangka Konsep	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian	34
D. Jenis Data.....	34
E. Alat dan Metode Pengumpulan Data	35
F. Etika Penelitian.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian (Dokumentasi SOAP).....	40
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Penelitian	7
Tabel 3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	33
Tabel 4.1	Catatan Perkembangan SOAP I	46
Tabel 4.2	Hasil Observasi Perawatan Ibu	47
Tabel 4.3	Catatan Perkembangan SOAP II	47
Tabel 4.4	Catatan Perkembangan SOAP III	48
Tabel 4.5	Data Subjektif	49
Tabel 4.6	Data Objektif	51
Tabel 4.7	Penatalaksanaan	52

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah asuhan yang diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Wahyuni, 2017). Proses kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi, migrasi spermatozoa, dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (*implementasi*), pada uterus, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Pamuji, 2019).

Anemia penyebab utama terjadi pada ibu hamil di Indonesia dengan prevalensi yang cukup tinggi sehingga masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Di negara berkembang kematian ibu dan janin berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin <10,5 gr% pada trimester II (Wahyuni, 2017).

Anemia pada kehamilan merupakan permasalahan kesehatan di negara-negara dunia yang mempengaruhi negara berkembang maupun negara maju. Menurut WHO tahun 2011, persentase anemia pada ibu hamil di dunia adalah

38,2%. Di Indonesia ibu hamil yang mengalami anemia ringan sampai sedang adalah 30%, dan anemia berat adalah 0,5% (Wirahartari et al., 2016). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa anemia terjadi pada 48,9% ibu hamil di Indonesia. Angka ini lebih tinggi dari hasil Riskesdas 2013 yaitu 37,1%. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 adalah 81,42%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2017 yaitu 90% (Malahayati & Purba, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) yang terjadi di Kalimantan Barat pada Tahun 2019 yaitu sebanyak 130 per 100.000 kelahiran hidup, dan yang paling tinggi terdapat di Kabupaten Ketapang (17 kasus), Kubu Raya (16 kasus) sedangkan yang paling rendah terdapat di Kabupaten Bengkayang (1 kasus), di Kalimantan Barat Tahun 2019 dominan disebabkan karena kasus anemia sebanyak 35 kasus (29,91%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak 25 kasus (21,37%), gangguan sistem peredaran darah sebanyak 6 kasus (5,13%) infeksi sebanyak 6 kasus (5,13%), partus lama sebanyak 1 kasus (0,85%) dan sebab lain sebanyak 44 kasus (37,61%) (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2019). Puskesmas terjadi fluktuasi dalam realisasi Angka Kematian Ibu secara konversi dimana tahun 2017 Angka Kematian Ibu sebesar 113 per 100.000 kelahiran hidup dan menurun di tahun 2018 (95 per 100.000 kelahiran hidup) dan naik kembali di tahun 2019 (130 per 100.000 kelahiran hidup). Kondisi ibu yang lebih senang untuk bersalin di rumah atau dukun, persebaran tenaga kesehatan yang tidak merata, sistem rujukan yg belum optimal, deteksi resiko

ibu hamil, bersalin dan nifas yang belum optimal sangat berkontribusi terhadap peningkatan Angka Kematian Ibu di Tahun 2019.

Program Pemerintah yang dilakukan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) diantaranya melalui program peningkatan kualitas kesehatan, meningkatkan status gizi ibu dan anak, meningkatkan kesehatan reproduksi terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman, bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan difasilitas kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga, suami siaga dalam menyongsong kelahiran, untuk mengurangi kasus kematian ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2019). Peran pemerintah daerah bersama masyarakat yaitu bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap keluarga berencana. Disamping itu penting melakukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok remaja dan dewasa dalam upaya percepatan penurunan AKI.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Bersalin Mulia Sungai Raya Dalam Kota Pontianak didapatkan bahwa jumlah ibu hamil dengan Anemia dari bulan Desember 2020 hingga Juni 2021 tercatat sebesar 30 kasus yaitu dalam kategori anemia ringan 11 kasus, anemia sedang

15 kasus, anemia berat 4 kasus. Dalam hal ini angka anemia pada ibu hamil di Rumah Bersalin Mulia 6 bulan terakhir masih cukup tinggi (Data Rekam Medik, 2021). Anemia penyebab utama terjadi pada ibu hamil di Indonesia dengan prevalensi yang cukup tinggi sehingga masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Di negara berkembang kematian ibu dan janin berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin <10,5 gr% pada trimester II (Wahyuni, 2017).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Asuhan Kebidanan Patologi Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Berat di Rumah Bersalin Mulia”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah

“Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Patologi pada Ny. I dengan Anemia Berat di Rumah Bersalin Mulia Kota Pontianak.?”

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan ibu hamil patologi dengan Anemia Berat di Rumah Bersalin Mulia Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan ibu hamil patologi dengan anemia berat.
- b. Mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus ibu hamil patologi dengan anemia berat.
- c. Menegakkan analisis kasus ibu hamil patologi dengan hamil.
- d. Mengetahui penatalaksanaan kasus ibu hamil patologi dengan anemia berat.
- e. Menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus ibu hamil patologi dengan anemia berat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi RS/ RB/ BPS

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan.

2. Bagi Subjek Penelitian

Sebagai informasi tambahan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil dan agar menjadi pembelajaran untuk mencegah anemia saat hamil.

3. Bagi Bidan

Hasil studi ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai evaluasi pencegahan dan penurunan angka kematian ibu dan bayi

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan objek atau variabel yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup materinya yaitu Kehamilan dan Anemia Berat.

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden merupakan subjek penelitian, pada penelitian ini ruang lingkup respondennya adalah pasien Ny. I.

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan patologi pada Ny. I pada saat hamil dengan “Anemia Berat” dilakukan di Rumah Bersalin Mulia Kota Pontianak.

4. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan patologi pada Ny. I dimulai dari kontak pertama pada tanggal 07 Desember 2020 sampai 08 Desember 2020.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan patologi pada Ny. I dengan indikasi Anemia Berat. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan patologi pada Ny. I di Kota Pontianak.

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, ditemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh:

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Maulidanita, 2018)	Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Status Anemia pada Trimester II dan III di Puskesmas Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai	<i>Acidental Sampling</i>	Hasil: Diharapkan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia melalui penyuluhan atau media dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut di dalam penyakit anemia. Kesimpulan: banyak ibu hamil yang kurang pengetahuannya tentang anemia dan setelah dilakukan penyuluhan tentang anemia, banyak ibu hamil yang sering memeriksakan kehamilannya untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil (Jurnal).
2.	(Sari, 2018)	Pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sausu Kabupaten Parigi Moutong	Observational Analitik.	Hasil: Terjadinya kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe. Simpulan: didapatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Jurnal).
3.	(Ina et al., 2018)	Hubungan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Kejadian Anemia	Observational Analitik	Hasil: Diharapkan ibu patuh untuk memperhatikan asupan nutrisi ibu. Kesimpulan: didapatkan kepatuhan ibu untuk menjaga asupan nutrisi dan pola makan (Jurnal).

4.	(Susiloningtyas, 2012)	Pemberian zat besi (Fe) dalam kehamilan	<i>Accidental sampling</i>	<p>Hasil: pemberian tablet Fe yang diikuti pola makan yang baik dapat mengurangi terjadinya anemia.</p> <p>Simpulan: didapatkan terjadinya peningkatan ibu hamil yang rutin mengkonsumsi tablet fe dengan pola makan yang baik (Jurnal).</p>
5.	(Dinar, 2017)	Pencegahan dan penanganan patofisiologi anemia	Deskriptif	<p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anemia Ringan Dengan kadar Hemoglobin 9 hingga 10 gr% masih dianggap ringan sehingga hanya perlu diberikan kombinasi 60 mg per hari, zat besi dan 400 mg asam folat peroral sekali sehari. 2. Anemia Sedang Pengobatannya dengan kombinasi 120 mg zat besi dan 500 mg asam folat peroral sekali sehari. 3. Anemia Berat Pemberian preparat parenteral yaitu dengan fero dextrin sebanyak 1.000 mg (20 ml) intravena atau 2x10 ml intramuskuler. Transfusi darah kehamilan lanjut dapat diberikan walaupun sangat jarang diberikan mengingat resiko transfusi bagi ibu dan janin. <p>Simpulan: terdapat bermacam-macam jenis anemia dan penanganannya. (Tesis).</p>

Sumber : Maulidanita, Sari, Ina, Susiloningtyas, Dewi, dan Ratna Ayu Dinar

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari waktu penelitian, metode penelitian, tempat penelitian, dan subjektif penelitian. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang kejadian anemia.